

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengelolaan modal dalam meningkatkan laba di Koperasi Syari'ah Ihya Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis Pengelolaan Modal dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus.

Penelitian kualitatif terdapat dua tujuan yaitu *pertama*, nmenggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan *kedua* menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplansi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm, 11.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

B. Jenis dan Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada Pengelola dan Pengurus Koperasi Syari'ah Ihya Kudus sebanyak 5 orang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya,⁴ melainkan diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode yaitu:

1. Wawancara/*Interview*.

Wawancara/*Interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau barang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) Wawancara. Inti dari

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, *Loc.Cit*, hlm. 5.

metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti memakai bentuk wawancara sistemik yang biasa dilakukan oleh peneliti pemula dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman (*Guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden,⁵ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu Pengelola dan Pengurus Koperasi Syari'ah Ihya Kudus.

2. Pengamatan/*Observasi*.

Pengamatan/*Observasi* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan”, hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai Analisis Pengelolaan Modal dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode *observasi* dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan *interview*.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 136-137.

⁶ *Ibid.*, hlm. 143-144.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit*, hlm. 236.

D. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan; *pertama* teknik triangulasi antar sumber data, antar tehnik pengumpulan data dan antar pengumpul data yang akan dibantu oleh tim pembantu, *kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing. *keempat*, analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *kelima* perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.⁸

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistemik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan megorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori.¹⁰

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari fakta-fakta, kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum artinya di sini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Analisis Pengelolaan Modal dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus.¹¹

⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.7-8.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 99.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, Andi Publisher, Yogyakarta, 2010, hlm.